

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan nyeri kronis pada Ny. H di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan menunjukkan keluhan nyeri kronis yang berkaitan dengan kanker serviks dan efek samping kemoterapi, seperti mual dan nyeri. Diagnosis ditegakkan berdasarkan data mayor dan minor sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
2. Diagnosis keperawatannya yang ditetapkan adalah nyeri kronis, didukung oleh data lengkap sesuai dengan teori serta penelitian sebelumnya, yang menunjukkan hubungan antara nyeri dan proses keganasan serta pengobatan kanker.
3. Intervensi keperawatan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri kronis pada pasien kanker serviks adalah manajemen nyeri dan aromaterapi. Intervensi dilakukan 1 x 60 menit setiap pertemuan selama lima hari.
4. Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. H yaitu 1 x 60 menit sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya dan telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), yaitu manajemen nyeri dan aromaterapi.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada Ny. H setelah pemberian implementasi keperawatan 5 x 60 menit, berupa data subyektif keluhan nyeri menurun, kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat, pola tidur membaik. Data objektif didapatkan meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah

menurun, kesulitan tidur menurun. Assesment menunjukkan masalah teratasi sebagian, dan planning selanjutnya adalah lanjutkan intervensi serta edukasi pasien agar bisa melakukan aromaterapi di rumah.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara

Mengacu pada hasil laporan kasus ini diharapkan petugas kesehatan dapat menerapkan intervensi manajemen nyeri dan aromaterapi untuk mengurangi keluhan nyeri kronis pada pasien kanker serviks.

2. Bagi laporan kasus selanjutnya

Diharapkan laporan kasus ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk laporan kasus selanjutnya, laporan kasus ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru serta didukung oleh jurnal penelitian yang ada.